

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Djumali (2014: 72) “Pendidikan sesungguhnya telah dilakukan seusia manusia itu sendiri sebagai pelaku pendidikan”. Praktik pendidikan yang universal akan ditemukan keragaman sebanyak ragam komunitas manusia, itu sebabnya pendidikan hanya dikemukakan unsur universalnya saja. Adanya minat dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan partisipasi di dalamnya. Begitu juga minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi akan mendorong mereka untuk memasuki perguruan tinggi karena mereka ingin mengembangkan ilmu pengetahuan.

Minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sangat kurang, hal ini dikarenakan banyak faktor sehingga mempengaruhi keputusan yang diambil dan tidak semua lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) melanjutkan studinya. Dalam hal program pendidikan, di SMK pelajaran praktek mendapat porsi yang lebih besar dari pada pelajaran teori, sedangkan di SMA sebaliknya. Berdasarkan PP No.19/2005 Pasal 26 ayat 3 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan tujuan SMK adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa meskipun SMK merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja dan salah satu tujuannya memberikan bekal kepada siswa untuk siap masuk dunia kerja, lulusan SMK

juga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan kejuruannya atau bahkan jurusan yang lain, dengan harapan agar bisa lebih mengembangkan diri sehingga mampu bersaing di era global.

Bernard dalam Sardiman (2011: 76) mengemukakan bahwa “Minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar dan bekerja”. Minat tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari luar maupun faktor dari dalam diri siswa sendiri. M. Jumarin (1994: 32) mengemukakan bahwa “Faktor dari dalam meliputi faktor bawaan prestasi belajar di sekolah menengah tingkat atas maupun prestasi belajar sebelumnya, motivasi belajar, intelegensi, bakat, keadaan, fisik, sikap, dan pengharapan kerja. Faktor yang berasal dari luar yaitu lingkungan sosial budaya, teman sekolah, dan faktor sosial ekonomi dan lain-lain”. Disini peneliti mengambil dari faktor dari luar antara lain keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dilihat dari faktor keluarga sebagian besar berpengaruh besar, menurut Ki Hajar Dewantara (dalam Sadulloh 2010:188) lingkungan keluarga merupakan “pusat pendidikan” yang pertama dan terpenting, karena sejak munculnya peradaban kemanusiaan sampai sekarang, kehidupan keluarga selalu mempengaruhi atau merupakan tempat yang subur bagi tumbuhnya budi pekerti dalam diri manusia.

Sedangkan kondisi sekolah merupakan lingkungan yang langsung berpengaruh terhadap kehidupan pendidikan dan cita-cita karier remaja (Sunarto, 2006:197). Senada dengan penelitian Shah (2012) mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang memilih pendidikannya di pendidikan tinggi adalah lingkungan pendidikannya (lingkungan sekolahnya)

Lingkungan masyarakat merupakan wadah sosial yang mempunyai jaringan yang luas dan tidak membatasi diri hanya pada satu kegiatan (Bahar Soeharto, 2000:46). Pada lingkungan masyarakat seseorang akan mendapatkan informasi mengenai karir, pekerjaan, gambaran masa depan, kedudukan dan status seseorang sehingga dapat meningkatkan ekspektasi siswa terhadap kelanjutan studi dan meningkatkan status sosial.

Berdasarkan hasil observasi saya di SMK N 1 Sragen, sebagian besar siswa menginginkan untuk langsung terjun ke dunia kerja, hanya sedikit yang mempunyai minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, SEKOLAH DAN MASYARAKAT TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI BAGI SISWA KELAS XII DI SMK N 1 SRAGEN.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- 1) Dampak lingkungan keluarga yang terhadap minat siswa dalam melanjutkan ke perguruan tinggi.
- 2) Lingkungan sekolah sangat mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan ke perguruan tinggi.
- 3) Lingkungan masyarakat yang mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan ke perguruan tinggi.

### **C. Pembatas Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan tinggi bagi siswa kelas XII di SMK N 1 Sragen.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

- a) Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XII di SMK N 1 Sragen?
- b) Apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XII di SMK N 1 Sragen?
- c) Apakah terdapat pengaruh lingkungan masyarakat terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XII di SMK N 1 Sragen?
- d) Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XII di SMK N 1 Sragen?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang dicapai, yaitu untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XII di SMK N 1 Sragen.
- b. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XII di SMK N 1 Sragen.
- c. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan masyarakat terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XII di SMK N 1 Sragen.
- d. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XII di SMK N 1 Sragen.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan atau panduan dalam penelitian selanjutnya khususnya terkait dengan pengaruh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dalam melanjutkan minat siswa studi ke perguruan tinggi.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Lembaga/pihak sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam melakukan kontrol terhadap proses belajar mengajar dalam lingkungan sekolah.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menelaah sejauh mana ilmu pengetahuan yang telah peneliti pelajari, dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.